

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat) yang bersifat sebab akibat. Artinya dalam penelitian ini mencari pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi pasar modal, pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi pasar modal dan pengaruh inklusi keuangan terhadap minat berinvestasi pasar modal.

Pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian survei. Jenis survey yang digunakan adalah *cross section* artinya pengumpulan data sampel dalam satu waktu. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke beberapa responden dan responden mengirim kembali hasilnya. Kuesioner menjadi wadah yang efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang akan diukur secara numerik.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi suatu objek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek yang akan menjadi sasaran penelitian, seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Populasi penelitian adalah wilayah generisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam suatu penelitian dibedakan antara:

1. Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi umumnya adalah karyawan di Indonesia.

2. Populasi sasaran adalah populasi yang menjadi sasaran keberlangsungan kesimpulan penelitian.

Gambar 3.1. Jumlah Penduduk di DKI Jakarta Tahun 2019



Sumber: statistik.jakarta.co.id

Dalam penelitian ini, populasi sasarnya adalah karyawan di Jakarta Timur karena menurut data statistik.jakarta.co.id penduduk Jakarta Timur yang bekerja tahun 2019 sebanyak 1.330.671 orang, jumlah terbanyak dibanding daerah lain di DKI Jakarta. Artinya jumlah penduduk di Jakarta Timur merupakan jumlah penduduk terbanyak di DKI Jakarta. Pernyataan tersebut didukung oleh jakarta.bps.go.id bahwa jumlah penduduk DKI Jakarta tahun 2020 sebanyak 10.560.000 jiwa, dimana persentase penduduk di Jakarta Timur sebesar 28,76% atau 3.037.056 jiwa.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik-karakteristiknya (ciri-cirinya) akan diketahui informasi tentang keadaan populasi (Alawiyah, 2021). Alawiyah juga menjelaskan bahwa teknik sampling adalah suatu cara untuk menentukan banyaknya sampel dan pemilihan calon anggota sampel, sehingga setiap sampel yang terpilih dalam penelitian dapat mewakili populasinya (representatif) baik dari aspek jumlah maupun dari aspek karakteristik yang dimiliki populasi.

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. *Probability sampling* (sampel acak) adalah setiap anggota memiliki kesempatan yang sama menjadi anggota sampel, meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*).
2. *Nonprobability sampling* (sampel tidak acak) adalah seluruh anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel penelitian, meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, *purposive sampling*, *snowball sampling* dan sampling jenuh.

Berdasarkan populasi sasaran, metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* (metode pengambilan sampel secara random atau acak) artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jenis pengambilan sampelnya yaitu *simple random sampling* (sampel acak sederhana), dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin dapat diperoleh hasil sampel yang dibutuhkan sebanyak 100 orang.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Purhantara (2010) menjelaskan bahwa sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber penentuan data ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari karyawan di Jakarta Timur melalui kuesioner. Puhantara menyatakan bahwa data primer dianggap lebih akurat karena datanya disajikan secara terperinci. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, menurut Sugiyono (2008).

2. Data Sekunder

Data yang telah disediakan dalam berbagai bentuk. Data sekunder berupa catatan, laporan, dan dokumen yang telah dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini yaitu studi literatur, artikel atau jurnal, dan data publikasi yang relevan.

Terdapat lima jenis teknik pengumpulan data (Unaradjan, 2019), yaitu:

1. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden guna memperoleh data dan informasi tujuan. Instrumen penelitian dari teknik ini yaitu kuesioner, daftar cocok (*checklist*) dan skala.
2. Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan individu tertentu untuk mendapatkan data atau informasi tentang masalah yang berhubungan dengan satu subjek tertentu. Instrumen penelitian dari teknik wawancara yaitu pedoman wawancara dan daftar cocok.
3. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, panduan observasi dan daftar cocok.
4. Ujian atau tes, instrumen penelitian berupa soal ujian atau tes.
5. Dokumentasi adalah teknik non interaksi yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh semakin kuat. Misalnya, dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Variabel independen (variabel bebas) diberi simbol "X". Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah literasi keuangan (X_1), pendapatan (X_2), dan inklusi keuangan (X_3).
- b. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel dependen (variabel terikat) diberi simbol "Y". Dalam penelitian ini variabel dependen nya adalah minat berinvestasi pasar modal (Y).

2. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah pengukuran yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran ini menyatakan nilai variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif (Sugiyono, 2014) Skala yang digunakan dalam pengukuran ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan *skala likert*, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan positif dan negatif. Ada beberapa ketentuan seperti:

Sangat Setuju	(SS)	: 5
Setuju	(S)	: 4
Ragu-Ragu	(RG)	: 3
Tidak Setuju	(TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	: 1

Langkah-langkah penyusunan angket menurut Andika (2015) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan dari pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan inklusi keuangan terhadap minat dalam berinvestasi pasar modal,

2. Menentukan objek penelitian yang dijadikan sebagai responden. Objek dalam penelitian ini yaitu karyawan di Jakarta Timur,
3. Membuat pernyataan dan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden,
4. Memperbanyak angket,
5. Menyebarkan angket,
6. Mengelola angket dan menganalisis hasil angket.

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (<i>Australian Securities & Investment Commission</i>)	Kemampuan seseorang dalam memahami keuangannya dan diharapkan dapat menerapkannya dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas) seperti kebutuhan daripada keinginan. 2. Pendidikan 3. Pencatatan keuangan 4. Pengelolaan keuangan dan pengalokasiannya 5. Perencanaan pensiun 6. Memiliki pengetahuan tentang investasi 	Likert
Pendapatan (Pulungan, 2018)	Jumlah besaran uang (penerimaan) baik berupa uang atau barang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya selama suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis pekerjaan 2. Tingkat pendapatan 3. Tanggungan keluarga 4. Memahami faktor yang mempengaruhi gaji bersih, seperti gaji pokok, bonus lembur, tunjangan, dll 5. Penganggaran keuangan, tabungan, pengelolaan keuangan 	Likert

<p>Inklusi Keuangan (Bank Indonesia)</p>	<p>Ketersediaan akses bagi setiap orang atau bisnis untuk bisa memanfaatkan produk atau layanan keuangan (Bank Dunia)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan akses untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan formal dalam hal keterjangkauan fisik 2. Penggunaan aktual produk dan jasa keuangan (seperti keteraturan, frekuensi, dan lama penggunaan) 3. Kualitas untuk mengukur apakah atribut produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan 4. Dampak layanan keuangan digital terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa 	<p>Likert</p>
<p>Minat Berinvestasi Pasar Modal (Susilowati, 2013; Pulungan, 2018)</p>	<p>Keinginan seseorang untuk mencari tahu lebih jauh tentang investasi dimulai dari: keuntungan; kelemahan; jenisnya; <i>return</i>; risiko, atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang telah dipilih seperti pasar modal (Fajri,2018).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap investasi pasar modal 2. Keinginan berinvestasi pasar modal 3. Keyakinan untuk memulai berinvestasi pasar modal 4. Memahami dasar investasi 5. Memahami <i>return</i> (pengembalian) investasi 6. Memahami risiko investasi 	<p>Likert</p>

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Alawiyah, 2021). Kegiatan yang dilakukan

dalam analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Alat pengolahan data statistik sangat berperan dalam suatu penelitian karena dari hasil pengolahan data akan ditarik kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan metoda statistik yang dibantu dengan program *Software Eviews10*.

3.5.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah teknik untuk mengungkapkan pendapat dari reponden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah dibuat peneliti. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data secara deskriptif dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis sesuai yang ada di lapangan (Baroroh, 2019). Data disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau bentuk lainnya agar mudah diolah oleh peneliti, dan memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel, nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Nilai rata-rata merupakan nilai untuk mengetahui rata-rata dari data yang diteliti, standar deviasi untuk mengetahui variasi data yang diteliti. Nilai minimum digunakan untuk mengetahui nilai terendah, sedangkan nilai maksimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar.

3.5.2. Uji Instrumen

3.5.2.1. Uji Validitas

Menurut Baroroh (2019) bahwa validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi (r), kemudian diperbandingkan dengan nilai

dari r_{tabel} dengan derajat kebebasan dimana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid. Koefisien korelasi ini memiliki beberapa kriteria. Adapun kriterianya (Andika, 2015) adalah sebagai berikut:

Antara 0,80 - 1,000 : Validitas sangat tinggi

Antara 0,60 - 0,799 : Validitas tinggi

Antara 0,40 - 0,599 : Validitas sedang atau cukup

Antara 0,20 - 0,399 : Validitas rendah

Antara 0,00 - 0,199 : Validitas sangat rendah

Apabila uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diluar taraf nyata tersebut, maka item angket dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2014) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner. Kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria pengujiannya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikannya yaitu $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumennya tidak reliabel.

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Baroroh (2019) mengungkapkan bahwa uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam *evIEWS*, uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque Bera (*JB-test*). Penelitian ekonomi dan bisnis pada umumnya $\alpha = 0.05$ (5%), jika *probability* $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal. Jika *probability* $> \alpha$, maka data berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (bebas). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas pada *EvIEWS* hanya menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* yaitu besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik, sedangkan VIF yaitu faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Nilai *tolerance* berbanding terbalik dengan VIF, jika nilai *tolerance* rendah maka VIF tinggi, karena $VIF = 1 / tolerance$. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Cara mendeteksi heteroskedastisitas diantaranya metode grafik, test park (uji park), uji glejser (glejser test), uji korelasi spearman, uji *goldfield-Quandt*, uji *Breusch-Pagan-Godfrey*, uji umum heteroskedastis white, uji heteroskedastis berdasarkan residual OLS atau model ekonometrika linier (Andika, 2015).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan *Software EvIEWS*. Dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Glejser* yaitu

nilai absolut residual sebagai variabel independen, dengan ketentuan: apabila melalui pengujian hipotesis lewat uji-t maupun probabilitasnya terhadap variabel independen nya ternyata signifikan secara statistik, bererarti model tersebut terdapat heterokedastisitas dan sebaliknya jika tidak signifikan berarti tidak ada heterokedastisitasnya.

3.5.3.4. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah uji yang dilakukan apabila variabel bebasnya lebih dari satu. Uji regresi berganda dilakukan pada metode analisis kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Fungsi persamaan pengujian ini yaitu :

$$M_i = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 P + \beta_3 IK + e$$

Keterangan:

- M_i = Minat Investasi Pasar Modal
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi variabel bebas
- LK = Literasi keuangan
- P = Pendapatan
- IK = Inklusi Keuangan
- e = Error

3.5.3.5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya (Sugiyono, 2014). Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Uji Hipotesis dapat dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya :

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria penolakan dan penerimaan suatu hipotesis yaitu :

- 1) Jika $|t_{hitung}| < t_{table}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $|t_{hitung}| > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini menggunakan bantuan *software eviews 10*. Komponen yang digunakan yaitu *adjusted R-squared* karena nilai R^2 sudah disesuaikan dengan *degree of freedom* (df).

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.